

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil BMT Pahlawan

BMT merupakan Balai Usaha Mandiri Terpadu yang berintikan Baitul Maal (Lembaga Sosial) dan Baitut Tamwil (Lembaga Usaha). Baitul Maal adalah Institusi yang melakukan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah secara amanah. Kegiatan yang dilakukan dalam bidang ini adalah mengumpulkan zakat, infaq, shodaqoh, dan hibah kemudian disalurkan untuk membantu kaum dhuafa (8 asnaf) yaitu fakir, miskin, muallaf, sabilillah, ghorim, hamba sahaya, amil, musafir dan termasuk anak –anak yatim piatu dan masyarakat lanjut usia. Baitut Tamwil adalah Institusi yang melakukan kegiatan usaha dengan mengumpulkan dana melalui penawaran simpoksus dan berbagai jenis simpanan / tabungan yang kemudian dikembangkan dalam bentuk pembiayaan dan investasi bagi usaha – usaha yang produktif.

Pembiayaan untuk modal usaha kecil dilakukan dengan system bagi hasil (tanpa bunga) dan pola jual beli. Praktek seperti ini sesuai syariat Islam, sehingga BMT disebut lembaga ekonomi keuangan syariah. Keberadaan BMT telah mendapatkan pembinaan dan pengawasan dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). PINBUK merupakan Badan Pekerja YINBUK yang didirikan bersama oleh ketua ICMI Pusat yaitu Bapak Prof.Dr.Ing.BJ.Habibie, Ketua MUI K.H. Hasan Basri (alm) dan

Dirut Bank Muamalat Indonesia (BMI) H. Zainul Bahar Noer. YINBUK / PINBUK sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia (BI) Nomor 003/mou/phbk-pinbuk/VII/1995 untuk mengembangkan BMT – BMT dan pengusaha kecil bawah.

BMT Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari 5000 BMT yang bertebaran diseluruh tanah air. BMT Pahlawan hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni system bagi hasil/tanpa bunga. BMT Pahlawan telah beroperasi sejak 10 Nopember 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 November 1996 BMT Pahlawan mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya.

Dalam proses selanjutnya BMT Pahlawan memperoleh Badan Hukum Nomor : 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010, Tanggal 14 April 2010. Dengan menempati kantor di Jl.R. Abdul Fattah (komplek ruko pasar Sore no. 33) Tulungagung BMT Pahlawan memberikan permodalan kepada para Pengusaha kecil dan mikro dengan system bagi hasil. Dengan system ini mereka merasa lebih pas. Sebab pemberian jasa tidak didasarkan kepada besarnya jumlah pinjaman. Namun didasarkan jumlah keuntungan mereka. Dan jika usaha mereka rugi maka kerugian akan ditanggung bersama. Hal ini berbeda dengan lembaga – lembaga keuangan konvensional yang tidak kenal nasib nasabah. Untung atau rugi tidak peduli yang penting “bayar

bunga". Inilah ketidakadilan dalam praktek riba yang selama ini menjalar dalam kehidupan.

Dengan system syariah terbukti BMT Pahlawan makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif. Jika pada saat berdirinya pada tahun 1996 BMT ini hanya bermodalkan 15 juta, kini dalam usianya yang 19 tahun BMT Pahlawan telah berkembang mencapai dengan anggota binaan mencapai 12.129 orang. Mereka terdiri dari para Pengusaha kecil, kecil bawah di segala sektor ; Perdagangan, Perikanan, Pegrajin, Pertanian, PKL dan lain – lain. Anggota BMT juga terdiri dari para penyimpan, dan para donator, berada di seluruh pelosok Tulungagung.

Sehingga tidak mengherankan jika untuk mempermudah pelayanan dan jangkauan, BMT mendekati diri dengan membuka cabang – cabang dan Pokusma di beberapa tempat yakni, Cabang Bandung di Ruko Stadion Bandung No 14, Cabang Gondang di Komplek Ruko Stadion Gondang No 1, Cabang Ngunut di Jl Raya Ngunut No 4, dan Pokusma di Notorejo. Kini kantor pusat BMT Pahlawan berpindah di di Jl. Ki Mangun Sarkoro (Pasar Burung ke selatan ± 300 meter) Tulungagung atau yang biasa di sebut dengan Graha Pahlawan.

2. Bidang Keanggotaan BMT Pahlawan

BMT adalah lembaga ekonomi yang dibangun dan ditumbuh kembangkan dari dan untuk anggota. Oleh sebab itu peranan Anggota dalam

menentukan maju mundurnya BMT sangat besar. Anggota BMT Pahlawan terdiri atas anggota tetap, anggota tidak tetap dan anggota kehormatan.

- a. Anggota Tetap adalah Para Pendiri BMT Pahlawan yang sejak berdirinya telah ikut mendirikan dengan menyetor modal awal yang disebut Simpanan Pokok Khusus (saham), simpanan pokok dan simpanan wajib.
- b. Anggota Tidak Tetap adalah anggota yang mendaftarkan diri setelah BMT berdiri dengan membayar simpanan Pokok, namun belum membayar sepenuhnya simpanan wajib. Mereka bisa masuk setiap saat dan bisa keluar setiap saat pula. Mereka masuk untuk menanamkan modal (Simpanan Pokok Khusus), atau menyimpan/menabung atau memperoleh pelayanan pembiayaan dan atau juga untuk membayar dan menerima Zakat infaq maupun shodaqoh dari BMT. Jumlah mereka selalu bertambah dari tahun ketahun.
- c. Anggota Kehormatan atau disebut Anggota Luar Biasa adalah orang yang mempunyai kepedulian dan jasa untuk ikut serta memajukan BMT namun mereka tidak bisa ikut secara penuh sebagai anggota BMT. Sesuai data yang ada hingga akhir tahun 2015 anggota BMT tercatat sebanyak 12.129 orang dengan rincian sebagaimana table berikut :

Tabel. 4.1.

Perkembangan Anggota BMT Pahlawan

	Anggota	Tahun 2014	Tahun 2015
1	Pendiri / Anggota Tetap	61 orang	61 orang
2	Penanam Saham	63 orang	63 orang
3	Penyimpan / Penabung	10.337 orang	10.900 orang
4	Penerima Pembiayaan	1.435 orang	1.105 orang
	Total	11.896 orang	12.129 orang

Sumber: RAT BMT Pahlawan, 2015

3. Bidang Kepengurusan BMT Pahlawan

Untuk menjalankan roda organisasi, BMT Pahlawan di kendalikan oleh 3 orang Dewan Pengawas dan 5 orang Dewan Pengurus sebagaimana berikut:

Kepengurusan BMT Pahlawan

Dewan Pengawas	:
Pengawas Syariah	: Drs. H. Murtadlo
Pengawas	: H. Mulyono, SH
	: H. Chamim Badruzaman
Dewan Pengurus	:
Ketua	: Dr. H. Laitupa Abdul M, Sp.PD
Wakil Ketua	: Drs. Affandi
Sekretaris	: Drs.H. Siswadi, MA
Wakil Sekretaris	: Dr. H. Anang Imam M, Mkes Bendahara
	: Hj. Ir. Harmi Sulistyorini
Manager Umum	: H. Nyadin, MAP
Kabag Keuangan	: Dyah Iskandiana, S.Ag
Bagian Pembukuan	: Feri Yeti, SE

Bagian Pembiayaan	: Mispono, SE
Bagian ZISWA	: Ariful Fauzi, SE, Sy
Bagian Data dan Informasi	: Miftahul Jannah,SE
Pimpinan Pokusma Notorejo	: Juprianto, S.Ag
Bagian Administrasi	: Dewi Kusnul Khotimah, SHi
Cabang Ngunut	: Marathul Anisa, SE
Cabang Bandung	: Nungky Suryandari, S.Sy
Cabang Gondang	: Arini Hidayati, SE.Sy
Marketing	: Fatkhur Rohman Albanjari, SE.Sy
Alamat Kantor	:Jl. Ki Mangun Sarkoro, No 104 Tulungagung
Email	: bmt.pahlawan@yahoo.co.id
No Tlp	: 0355 - 328350

4. Bidang Usaha BMT Pahlawan

Sebagai mitra pengusaha kecil, BMT Pahlawan bertekad membantu mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan ekonomi mereka. Adapun kegiatan yang dilakukan yakni :

a. Pembiayaan

Kegiatan pembiayaan merupakan salah satu produk BMT Pahlawan. Pembiayaan BMT adalah pemberian modal atau menyediakan barang yang dibutuhkan untuk keperluan usaha para pengusaha kecil agar usaha mereka semakin berkembang. Jadi yang dibiayai BMT adalah usahanya bukan orangnya. Oleh sebab itu dalam setiap pembiayaan

berarti telah terjadi akad kerjasama (syirkah) antara BMT (sebagai pemilik modal) dengan pengusaha kecil (sebagai pemakai modal) untuk bersama-sama mengembangkan usaha. Sebagai lembaga keuangan syariah, tentu saja BMT memakai system yang sesuai syariah Islam. Dalam kerjasama inilah akan diperoleh bagian pendapatan. Adapun jenis-jenis pembiayaan yang dilakukan BMT antara lain :

- 1) *Pembiayaan Musyarakah* adalah pembiayaan dengan akad sirkah/kerjasama antara BMT dengan anggota/Nasabah dengan modal tidak seluruhnya (sebagian) dari BMT atau penyertaan modal. Dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan.
- 2) *Pembiayaan Murabahah* adalah system pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
- 3) *Pembiayaan Bai'Bitsaman Ajil* adalah system pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran diangsur. Mengenai besarnya angsuran dan lamanya

pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- 4) *Pembiayaan Qordul Hasan* adalah pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada nasabah (peminjam) walau untuk usaha dan ada hasilnya. Dan jika bangkrut yang bersangkutan akan dibebaskan dari pinjaman. Contoh : untuk pembelian obat, untuk memberi modal bagi orang yang tidak mampu.

b. Menghimpun Simpanan atau Tabungan

Macam-macam Simpanan / Tabungan di BMT :

- 1) Simpanan Pokok yaitu simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru BMT.
- 2) Simpanan Wajib yaitu simpanan yang wajib dibayarkan tiap bulan atau setiap mengangsur pembiayaan.
- 3) Simpanan Pokok Khusus (Saham) yaitu simpanan yang dibayarkan untuk modal awal dan pemupukan modal BMT , simpanan ini tidak bisa diambil kecuali dalam keadaan tertentu. Simpanan ini akan memperoleh Deviden (Pembagian SHU) tiap tahun.
- 4) Simpanan Sukarela dengan pola mudharabah, ada 2 macam :
 - a) *Simpanan mudharabah biasa* yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tidak terbatas, dapat diambil sewaktu waktu serta jumlah pengembilannya tidak dibatasi.

- b) *Simpanan mudharabah berjangka* (deposito) yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengambilannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak BMT . Misalnya jangka 1 bulan , 3 bulan 6 bulan, 24 bulan dan seterusnya.
- 5) Simpanan Investasi Khusus yakni simpanan khusus bagi perorangan/kolektif jangka waktu minimal 5 tahun dan , akan memperoleh bagi hasil khusus yang dapat diambil setiap bulan.
- 6) Simpanan Haji yakni simpanan khusus bagi perorangan yang telah mempunyai niat untuk menunaikan ibadah haji. Inshaallah dengan menyetor Rp 500.000,- tiap bulan penabung akan dapat menunaikan ibadah haji.
- 7) Simpanan Pensiun yakni simpanan khusus bagi perorangan yang bisa diambil jika yang bersangkutan telah pensiun.

c. Penghimpunan Saham (Simpanan Pokok Khusus)

Modal sangat diperlukan bagi seorang pengusaha, terlebih lagi bagi lembaga keuangan, ketersediaan modal sendiri akan sangat menentukan kokohnya sebuah BMT. Awal berdirinya BMT Pahlawan hanya memiliki modal sebesar Rp. 15.000.000,00 dari 67 tokoh pendiri. Di tahun 2010 modal BMT telah meningkat menjadi Rp. 1.176.325.896,-. Namun jumlah tersebut masih dirasa minim apabila dibandingkan dengan Dana Pihak Ketiga yang mencapai Rp.

16.758.539.103,-. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, besarnya modal haruslah 12,5% dari Dana Pihak Ketiga atau sebesar Rp. 2.094.817.387,-. Oleh sebab itu, BMT Pahlawan masih kekurangan modal sendiri (saham) sebesar Rp. 918.491.491,-.

d. Kegiatan Mengelola ZIS dan Kegiatan Sosial Dakwah.

Sebagaimana dijelaskan dimuka bahwa kegiatan Baitul Maal BMT adalah mengumpulkan zakat, infaq, sodaqoh dan hibah dari para Aghniya; dan menyarlurkannya kepada golongan 8 asnaf serta anak – anak yatim piatu dan kaum dhuafa' lainnya. Dasar pelaksanaan Program ini adalah Undang-undang RI nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, dimana dengan UU tersebut BMT secara legal dapat berperan sebagai lembaga amil Zakat (LAZ) yang berfungsi pengumpul, pengelola sekaligus penyalur zakat, infaq, shodaqoh, hibah dan sejenis. Tujuan program ZIS ini adalah dilaksanakan semata – mata untuk :

Pertama :

Meminta hak dari para fakir miskin pada harta orang kaya sebagaimana firman Allah : “Dan pada harta mereka terdapat hak orang miskin yang meminta dan yang tidak berkecukupan (tetapi tidak meminta)” (QS. Al.Dzariat 51 : 19) “Jika mereka bakhilmakahartaitu akan dikalungkan di hari kiamat” (QS. Ali Imron 3: 180).

Kedua :

Penyaluran ZIS secara efektif dan tepat guna sesuai sasaran . Konsep pengelolaan ZIS yang ingin dikembangkan BMT Pahlawan adalah bagaimana ZIS itu dapat memerdekakan kaum miskin . Untuk itu orang yang diberi dana semakin hari harus semakin mandiri hingga akhirnya lahir muzaqqi-muzaqqi baru, bukan sebaliknya semakin diberi ZIS semakin abadi gelar kemiskinannya.

Ketiga :

Untuk mengikis kesenjangan sosial yang semakin hari semakin menganga antara si kaya dan si miskin . Rasullullah SAW bersabda :
 “Bukanlah golonganku,orang (besar) yang tidak belas kasih pada orang kecil dan orang (kecil) yang tidak menghargai orang besar”
 (HR. Anas).¹³⁷

B. Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah anggota BMT Pahlawan dengan ukuran sebesar 100 responden. Karakteristik responden yang akan digali pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) jenis kelamin, (2) usia, (3) penghasilan, (4) tingkat pendidikan, (5) pekerjaan, (6) setoran tabungan, (7) lama menabung di BMT.

¹³⁷ RAT BMT Pahlawan Tulungagung 2015

Tabel. 4.2.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Laki-laki	47	47%
Perempuan	53	53%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.2. responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan responden dengan jenis kelamin laki-laki, sebanyak 53 orang (53%). Hal ini menggambarkan bahwa responden perempuan mempunyai keputusan yang tinggi dalam menjadi anggota BMT.

Tabel. 4.3.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kriteria (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Presentasi (%)
< 20	2	2%
21-30	20	20%
31-40	36	36%
41-50	24	24%
51-60	18	18%
> 60	0	-
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden terbesar dalam penelitian ini yaitu anggota dengan usia 31 - 40 an tahun sebanyak 36 orang (36%), sedangkan responden terkecil menurut umur yaitu <20 tahun dengan jumlah responden 2 atau dalam presentase 2%. Dapat disimpulkan bahwa anggota BMT Pahlawan sebagian besar berumur 31 - 40 tahun.

Tabel. 4.4.

Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan (Rp)	Frekuensi (Orang)	Presentasi (%)
< 1.000.000	33	33%
>1.000.000	51	51%
>3.000.000	12	12%
>5.000.000	4	4%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat penghasilan lebih dari Rp. 1.000.000 yaitu sebesar 51 orang (51%). Hal ini menggambarkan bahwa anggota yang memiliki penghasilan diatas Rp. 1.000.000 memiliki keputusan yang tinggi dalam menggunakan jasa BMT.

Tabel. 4.5.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Presentasi (%)
SD	21	21%
SMP	24	24%
SMA	39	39%
S1	16	16%
S2	0	-
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahui bahwa responden penelitian yaitu anggota yang tingkat pendidikannya Sekolah Dasar sebanyak 21 orang (21%), anggota dengan tingkat pendidikannya Sekolah Menengah Pertama sebanyak 24 orang (24%), anggota dengan tingkat pendidikannya Sekolah Menengah Atas sebanyak 39 orang (39%), anggota yang tingkat pendidikannya S1 sebanyak 16 orang (16%) dan anggota yang tingkat pendidikannya S2 tidak ada. Hal ini menunjukkan tingkat pendidikan anggota yang terbanyak adalah SMA.

Tabel. 4.6.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Presentasi (%)
Pelajar /Mahasiswa	2	2%
Pegawai Swasta	11	11%
Ibu Rumah Tangga	18	18%
PNS	16	16%
Wiraswasta/Pedagang	35	35%
Lainnya	18	18%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.6. dapat diketahui bahwa responden penelitian yaitu anggota yang pekerjaannya sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 2 orang (2%), anggota yang pekerjaannya sebagai pegawai swasta sebanyak 11 orang (11%), anggota yang pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga sebanyak 18 orang (18%), anggota yang pekerjaannya sebagai PNS sebanyak 16 orang (16%), anggota yang pekerjaannya sebagai wiraswasta sebanyak 35 orang (35%), anggota yang pekerjaannya diluar pilihan diatas sebanyak 18 orang (18%). Hal ini menunjukkan pekerjaan responden yang terbanyak adalah wiraswasta.

Tabel. 4.7.

Karakteristik Responden Berdasarkan Setoran Tabungan

Setoran Tabngan (Rp)	Frekuensi (Orang)	Presentasi (%)
< 1.000.000	72	72%
>1.000.000	26	26%
>3.000.000	2	2%
>5.000.000	0	-
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa rata-rata anggota menabung dikisaran angka < 1.000.000 dengan frekuensi sebanyak 72 orang

(72%). Kesimpulannya anggota BMT pahlawan yang menabung di dominasi oleh anggota dengan tingkat setoran kurang dari 1.000.000.

Tabel. 4.8.

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menabung

Lama	Frekuensi (Orang)	Presentasi (%)
1 s/d 3 bulan	5	5%
> 3 bulan	13	13%
1 s/d 2 tahun	32	32%
>2 tahun	50	50%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.8. dapat diketahui bahwa responden penelitian yang telah menabung selama 1 – 3 bulan sebanyak 5 orang (5%), telah menabung selama lebih dari 3 bulan sebanyak 13 orang (13%), telah menabung selama 1 – 2 tahun sebanyak 32 orang (32%), dan yang telah menabung selama lebih dari 2 tahun sebanyak 50 orang (50%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah responden yang telah menabung selama lebih dari 2 tahun yaitu sebanyak 50 orang (50%).

C. Deskripsi Variabel

Dari angket yang peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri dari 24 item pernyataan dan terbagi dalam 4 kategori yaitu:

1. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh preferensi anggota (X_1).
2. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh tingkat bagi hasil tabungan (X_2).
3. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh inflasi (X_3).

4. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh keputusan anggota menabung (Y).

Untuk menggambarkan tanggapan responden dan menguraikan secara rinci jawaban dari setiap responden maka data dikelompokkan dalam satu kategori skor dengan menggunakan rentang skala perhitungan skor tiap item pertanyaan sebagai berikut.¹³⁸

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan : RS = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah jawaban tiap item

Sehingga: $RS = \frac{100(5-1)}{5} = 80$

Skor terendah = $1 \times 100 = 100$

Skor tertinggi = $5 \times 100 = 500$

Untuk membuat rentang skalanya karena 100 merupakan nilai terendah maka 100 ditambah RS sampai dengan hasil tertinggi maka hasilnya:

1. 100 - 180 = Sangat tidak baik
2. 180 - 260 = Tidak baik
3. 260 - 340 = Cukup
4. 340 - 420 = Baik
5. 420 - 500 = Sangat baik

Sedangkan hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparka pada tabel berikut:

¹³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2001), hal 89.

Tabel. 4.9.

Pengaruh Preferensi Anggota (X_1)

Pernyataan no.1: BMT Pahlawan memberikan rasa nyaman dan aman dalam menyimpan dana

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	26	26%	130
2	Setuju	4	48	48%	192
3	Netral	3	23	23%	69
4	Tidak Setuju	2	3	3%	6
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			100	100%	397
Rata-rata Score					4

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 48 responden atau 48% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3%. Maka dapat disimpulkan bahwa para anggota menyetujui kalau BMT memberikan kenyamanan dan keamanan bagi dana anggota.

Pernyataan no. 2: Isi surat perjanjian antara anggota dan BMT sesuai dengan kenyataan yang diterima anggota

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	15	15%	75
2	Setuju	4	48	48%	192
3	Netral	3	30	30%	90
4	Tidak Setuju	2	7	7%	14
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			100	100%	371
Rata-rata Score					3,7

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 48 responden atau 48% sedangkan terendah

adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7%. Pada dasarnya anggota menyetujui bahwa pernyataan point 2 sesuai dengan realita dimana isi perjanjian sesuai dengan yang diterima oleh anggota.

Pernyataan no. 3: Proses transaksi dilakukan dengan relatif mudah

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	14	14%	70
2	Setuju	4	49	49%	196
3	Netral	3	27	27%	81
4	Tidak Setuju	2	10	10%	20
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			100	100%	367
Rata-rata Score					3,7

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 49 responden atau 49% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 10 responden atau 10%. Menurut rata-rata anggota menyatakan kesetujuannya terhadap kemudahan bertransaksi di BMT.

Pernyataan no.4: Para karyawan BMT Pahlawan memberikan pelayanan yang baik

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	17	17%	85
2	Setuju	4	52	52%	208
3	Netral	3	29	29%	87
4	Tidak Setuju	2	2	2%	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			100	100	384
Rata-rata Score					3,8

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 52 responden atau 52% sedangkan terendah

adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2%. Para anggota beranggapan bahwa BMT memberikan pelayanan yang baik terhadap anggotanya.

Pernyataan no. 5: Produk tabungan memberikan manfaat untuk anggota

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	20	20%	100
2	Setuju	4	44	44%	176
3	Netral	3	33	33%	99
4	Tidak Setuju	2	3	3%	6
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			100	100%	381
Rata-rata Score					3,8

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 44 responden atau 44% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3%. Pada dasarnya anggota menyetujui bawasannya tabungan memberikan manfaat untuk anggota.

Pernyataan no. 6: Produk tabungan membantu peningkatan usaha anggota

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	12	12%	60
2	Setuju	4	38	38%	152
3	Netral	3	34	34%	102
4	Tidak Setuju	2	16	16%	32
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			100	100%	346
Rata-rata Score					3,5

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 38 responden atau 38% sedangkan terendah adalah menyatakan sangat setuju sebanyak 12 responden atau 12%. Bagi anggota tabungan dapat membantu peningkatan usaha mereka.

Dari tabel terperinci diatas dapat ditarik kesimpulan terkait dengan rata-rata pilihan responden, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.10.

Kesimpulan Rata-rata Pilihan Responden

Pernyataan	Total Score	Rata-rata Score
BMT Pahlawan memberikan rasa nyaman dan aman dalam menyimpan dana	397	4
Isi surat perjanjian antara anggota dan BMT sesuai dengan kenyataan yang diterima anggota	371	3.7
Proses transaksi dilakukan dengan relatif mudah	367	3.7
Para karyawan BMT Pahlawan memberikan pelayanan yang baik	384	3.8
Produk tabungan memberikan manfaat untuk anggota	381	3.8
Produk tabungan membantu peningkatan usaha anggota	346	3.5
Jumlah Nilai Score	2246	22,5
Rata-rata Total Score	374,4	3,75

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan data diatas mengenai tanggapan responden tentang preferensi anggota dari BMT Pahlawan Tulungagung diperoleh rata-rata total skor sebesar 374,4 Hal ini termasuk dalam kategori baik Sehingga dapat disimpulkan bahwa preferensi anggota di BMT Pahlawan Tulungagung adalah baik.

Tabel. 4.11.

Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Tabungan (X_2)

Pernyataan no. 1: Nisbah bagi hasil tabungan ditentukan dalam bentuk persen

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	20	20%	100
2	Setuju	4	42	42%	168
3	Netral	3	31	31%	93
4	Tidak Setuju	2	7	7%	14
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			100	100%	375
Rata-rata Score					3,75

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 42 responden atau 42% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7%. Anggota berpendapat bahwa nisbah bagi hasil tabungan yang ada di BMT berbentuk persen.

Pernyataan no. 2: Menabung di BMT Pahlawan lebih menguntungkan dari pada di tempat lain

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	15	15%	75
2	Setuju	4	46	46%	184
3	Netral	3	34	34%	102
4	Tidak Setuju	2	4	4%	8
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Total			100	100%	370
Rata-rata Score					3,7

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 46 responden atau 46% sedangkan terendah adalah menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Para anggota menyetujui bahwa keuntungan yang diberikan oleh BMT lebih besar dari pada tempat lain.

Pernyataan no. 3: Besar kecilnya bagi hasil adalah kesepakatan anggota dan BMT

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	18	18%	90
2	Setuju	4	34	34%	136
3	Netral	3	41	41%	123
4	Tidak Setuju	2	7	7%	14
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			100	100%	363
Rata-rata Score					3,6

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan netral sebanyak 41 responden atau 41% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7%. Pada dasarnya para anggota masih bersikap netral terhadap kesepakatan bagi hasil antara anggota dan BMT.

Pernyataan no. 4: Produk yang ditawarkan BMT bebas dari unsur yang dilarang agama

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	15	15%	75
2	Setuju	4	53	53%	212
3	Netral	3	24	24%	72
4	Tidak Setuju	2	8	8%	16
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			100	100%	375
Rata-rata Score					3,75

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 53 responden atau 53% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 8 responden atau 8%. Rata-rata para anggota menyetujui bahwa produk yang ditawarkan oleh BMT bebas dari segala unsur yang dilarang agama.

Pernyataan no. 5: Besarnya bagi hasil telah disepakati di awal perjanjian

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	14	14%	70
2	Setuju	4	44	44%	176
3	Netral	3	35	35%	105
4	Tidak Setuju	2	7	7%	14
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			100	100%	365
Rata-rata Score					3,65

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 44 responden atau 44% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7%. Pada dasarnya anggota menyetujui besarnya bagi hasil di tentukan di awal perjanjian.

Pernyataan no.6: Perhitungan besarnya nisbah bagi hasil tergantung dana yang dimiliki anggota

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	10	10%	50
2	Setuju	4	41	41%	164
3	Netral	3	32	32%	96
4	Tidak Setuju	2	17	17%	34
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			100	100%	344
Rata-rata Score					3,44

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 44 responden atau 44% sedangkan terendah adalah menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden atau 10%. Para anggota menyetujui perhitungan besarnya bagi hasil yang ditentukan oleh dana yang dimiliki anggota.

Dari tabel terperinci diatas dapat ditarik kesimpulan terkait dengan rata-rata pilihan responden, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.12.

Kesimpulan Rata-rata Pilihan Responden

Pernyataan	Total Score	Rata-rata Score
Nisbah bagi hasil tabungan ditentukan dalam bentuk persen	373	3,73
Menabung di BMT Pahlawan lebih menguntungkan dari pada di tempat lain	370	3,7
Besar kecilnya bagi hasil adalah kesepakatan anggota dan BMT	363	3,63
Produk yang ditawarkan BMT bebas dari unsur yang dilarang agama	375	3,75
Besarnya bagi hasil telah disepakati di awal perjanjian	365	3,65
Perhitungan besarnya nisbah bagi hasil tergantung dana yang dimiliki anggota	344	3,44
Jumlah Nilai Score	2180	21,9
Rata-rata Total Score	363,3	3,65

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan data diatas mengenai tanggapan responden tentang tingkat bagi hasil tabungan dari BMT Pahlawan Tulungagung diperoleh rata-rata total skor sebesar 363,3 Hal ini termasuk dalam kategori baik Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat bagi hasil tabungan di BMT Pahlawan Tulungagung adalah baik.

Tabel. 4.13.

Pengaruh Inflasi (X_3)

Pernyataan no.1: Jika harga barang-barang naik maka jumlah uang yang di tabung
menurun

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	24	24%	120
2	Setuju	4	35	35%	140
3	Netral	3	25	25%	75
4	Tidak Setuju	2	15	15%	30
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Total			100	100%	366
Rata-rata Score					3,66

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 35 responden atau 35% sedangkan terendah adalah menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Anggota beranggapan bahwa harga barang naik maka jumlah uang yang mereka tabung akan mengalami penurunan.

Pernyataan no.2: Ketika harga naik uang untuk menabung digunakan membeli
kebutuhan barang

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	12	12%	60
2	Setuju	4	42	42%	168
3	Netral	3	33	33%	99
4	Tidak Setuju	2	13	13%	26
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			100	100%	353
Rata-rata Score					3,53

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 42 responden atau 42% sedangkan terendah

adalah menyatakan sangat setuju sebanyak 12 responden atau 12%. Sehingga para anggota akan menggunakan uang tabungan untuk membeli kebutuhan barang.

Pernyataan no. 3: Usaha anggota tertekan ketika terjadi kenaikan harga

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	13	13%	65
2	Setuju	4	38	38%	152
3	Netral	3	22	22%	66
4	Tidak Setuju	2	27	27%	54
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			100	100%	337
Rata-rata Score					3,37

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 38 responden atau 38% sedangkan terendah adalah menyatakan sangat setuju sebanyak 13 responden atau 13%. Karena mayoritas anggota BMT adalah wiraswasta maka usaha yang dijalani oleh para anggota akan tertekan apabila terjadi kenaikan harga.

Pernyataan no 4: Harga naik maka harga bahan baku juga naik

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	22	22%	110
2	Setuju	4	34	34%	136
3	Netral	3	26	26%	78
4	Tidak Setuju	2	18	18%	36
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			100	100%	360
Rata-rata Score					3,6

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 34 responden atau 34% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 18 responden atau 18%. Kenaikan harga

secara menyeluruh secara otomatis harga bahan baku juga akan mengalami kenaikan hal ini terlihat dari respon para anggota yang menyetujui pernyataan yang menyatakan bahwa harga naik maka harga bahan baku juga naik.

Pernyataan no. 5: Pada saat lebaran harga akan cenderung naik terus-menerus

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	20	20%	100
2	Setuju	4	39	39%	156
3	Netral	3	26	26%	78
4	Tidak Setuju	2	14	14%	28
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Total			100	100%	363
Rata-rata Score					3,63

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 39 responden atau 39% sedangkan terendah adalah menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Sudah menjadi fenomena yang umum biasanya ketika lebaran tiba harga akan cenderung naik terus-menerus seperti hasil pilihan responden.

Pernyataan no. 6: Fungsi uang tabungan di anggap menurun karena kenaikan harga

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	7	7%	35
2	Setuju	4	37	37%	148
3	Netral	3	34	34%	102
4	Tidak Setuju	2	22	22%	44
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			100	100%	329
Rata-rata Score					3,3

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 37 responden atau 37% sedangkan terendah

adalah menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden atau 7%. Para anggota menyetujui adanya penurunan fungsi uang tabungan akibat kenaikan harga.

Dari tabel terperinci diatas dapat ditarik kesimpulan terkait dengan rata-rata pilihan responden, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.14.

Kesimpulan Rata-rata Pilihan Responden

Pernyataan	Total Score	Rata-rata Score
Jika harga barang-barang naik maka jumlah uang yang ditabung menurun	366	3,66
Ketika harga naik uang untuk menabung digunakan membeli kebutuhan barang	353	3,53
Usaha anggota tertekan ketika terjadi kenaikan harga	337	3,37
Harga naik maka harga bahan baku juga naik	360	3,6
Pada saat lebaran harga akan cenderung naik secara terus-menerus	363	3,63
Fungsi uang tabungan di anggap menurun karena kenaikan harga	329	3,3
Jumlah Nilai Score	2108	21,09
Rata-rata Total Score	351,4	3,5

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan data diatas mengenai tanggapan responden tentang inflasi dari BMT Pahlawan Tulungagung diperoleh rata-rata total skor sebesar 351,4. Hal ini termasuk dalam kategori baik Sehingga dapat disimpulkan inflasi di BMT Pahlawan Tulungagung adalah baik.

Tabel. 4.15.

Keputusan Anggota Menabung (Y)

Pernyataan no. 1: Menabung pada BMT Pahlawan untuk pemenuhan kebutuhan di kemudian hari

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	16	16%	80
2	Setuju	4	54	54%	216
3	Netral	3	22	22%	66
4	Tidak Setuju	2	8	8%	16
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			100	100%	378
Rata-rata Score					3,78

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 54 responden atau 54% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 8 responden atau 8%. Para anggota memiliki anggapan bahwa menabung merupakan alat pemenuhan kebutuhan di kemudian hari.

Pernyataan no. 2: Anggota memperoleh informasi tentang BMT Pahlawan dengan relatif mudah

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	13	13%	65
2	Setuju	4	47	47%	188
3	Netral	3	24	24%	72
4	Tidak Setuju	2	16	16%	32
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			100	100%	357
Rata-rata Score					3,57

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 47 responden atau 47% sedangkan terendah

adalah menyatakan sangat setuju sebanyak 13 responden atau 13%. Bagi para anggota untuk memperoleh informasi tentang BMT relatif mudah untuk di dapatkan.

Pernyataan no. 3: BMT Pahlawan merupakan lembaga yang telah dipercaya masyarakat sejak lama

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	13	13%	65
2	Setuju	4	41	41%	164
3	Netral	3	33	33%	99
4	Tidak Setuju	2	12	12%	24
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Total			100	100%	353
Rata-rata Score					3,53

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 41 responden atau 41% sedangkan terendah adalah menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Pada dasarnya anggota menyetujui bahwa BMT Pahlawan merupakan lembaga yang telah dipercaya masyarakat sejak lama.

Pernyataan no. 4: BMT Pahlawan memberikan keuntungan yang besar pada anggotanya

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	9	9%	45
2	Setuju	4	41	41%	164
3	Netral	3	33	33%	99
4	Tidak Setuju	2	16	16%	32
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Total			100	100%	341
Rata-rata Score					3,41

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 41 responden atau 41% sedangkan terendah adalah menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Para anggota merasa bahwa BMT Pahlawan memberikan keuntungan yang besar kepada anggotanya.

Pernyataan no. 5: BMT Pahlawan memberikan pelayanan yang memuaskan

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	6	6%	30
2	Setuju	4	39	39%	156
3	Netral	3	32	32%	96
4	Tidak Setuju	2	22	22%	44
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Total			100	100%	327
Rata-rata Score					3,27

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 39 responden atau 39% sedangkan terendah adalah menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Mayoritas anggota menyetujui adanya pelayanan yang memuaskan yang diberikan oleh BMT Pahlawan kepada para anggota.

Pernyataan no. 6: Anggota merasa nyaman untuk menabung terus-menerus pada

BMT Pahlawan

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	9	9%	45
2	Setuju	4	31	31%	124
3	Netral	3	37	37%	111
4	Tidak Setuju	2	22	22%	44
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Total			100	100%	325
Rata-rata Score					3,25

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan netral sebanyak 37 responden atau 37% sedangkan terendah adalah menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Pada dasarnya untuk kenyamanan dalam menabung para anggota masih bersikap netral.

Dari tabel terperinci diatas dapat ditarik kesimpulan terkait dengan rata-rata pilihan responden, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.16

Kesimpulan Rata-rata Pilihan Responden

Pernyataan	Total Score	Rata-rata Score
Menabung pada BMT Pahlawan untuk pemenuhan kebutuhan di kemudian hari	378	3,8
Anggota memperoleh informasi tentang BMT Pahlawan dengan relatif mudah	357	3,6
BMT Pahlawan merupakan lembaga yang telah dipercaya masyarakat sejak lama	353	3,5
BMT Pahlawan memberikan keuntungan yang besar pada anggotanya	341	3,4
BMT Pahlawan memberikan pelayanan yang memuaskan	327	3,3
Anggota merasa nyaman untuk menabung terus-menerus pada BMT Pahlawan	325	3,3
Jumlah Nilai Score	2081	20,9
Rata-rata Total Score	346,8	3,5

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan data diatas mengenai tanggapan responden tentang keputusan anggota menabung dari BMT Pahlawan Tulungagung diperoleh rata-rata total skor sebesar 346,8 Hal ini termasuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan keputusan anggota menabung di BMT Pahlawan Tulungagung adalah baik.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Dasar pengambilan keputusan digunakan adalah dengan melakukan uji signifikansi dengan SPSS lalu membandingkan hasil uji di bagian skor total setiap indikator sebagai r hitung dengan r tabel. Untuk sampel sebanyak 100 orang. Dari jumlah responden tersebut, dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah 0,1966 ($df = n-2 = 100-2 = 98$) dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Jadi, data dikatakan valid ketika nilai r_{hitung} pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,1966.

Pengambilan keputusan uji validitas yaitu:

Hasil r hitung $>$ r tabel (0,1966) = valid

Hasil r hitung $<$ r tabel (0,1966) = tidak valid

Pengujian selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.17.

Hasil Uji Validitas

Variabel		r hitung	r tabel	Keterangan
Preferensi Anggota (X_1)	Indikator $X_{1.1}$	0,638	0,1966	Valid
	Indikator $X_{1.2}$	0,399	0,1966	Valid
	Indikator $X_{1.3}$	0,565	0,1966	Valid
	Indikator $X_{1.4}$	0,477	0,1966	Valid
	Indikator $X_{1.5}$	0,608	0,1966	Valid
	Indikator $X_{1.6}$	0,419	0,1966	Valid
Tingkat Bagi Hasil Tabungan (X_2)	Indikator $X_{2.1}$	0,316	0,1966	Valid

	Indikator X _{2.2}	0,400	0,1966	Valid
	Indikator X _{2.3}	0,307	0,1966	Valid
	Indikator X _{2.4}	0,433	0,1966	Valid
	Indikator X _{2.5}	0,417	0,1966	Valid
	Indikator X _{2.6}	0,203	0,1966	Valid
Inflasi (X ₃)	Indikator X _{3.1}	0,363	0,1966	Valid
	Indikator X _{3.2}	0,564	0,1966	Valid
	Indikator X _{3.3}	0,504	0,1966	Valid
	Indikator X _{3.4}	0,525	0,1966	Valid
	Indikator X _{3.5}	0,528	0,1966	Valid
	Indikator X _{3.6}	0,450	0,1966	Valid
Keputusan Anggota Menabung (Y)	Indikator Y.1	0,399	0,1966	Valid
	Indikator Y.2	0,381	0,1966	Valid
	Indikator Y.3	0,490	0,1966	Valid
	Indikator Y.4	0,502	0,1966	Valid
	Indikator Y.5	0,510	0,1966	Valid
	Indikator Y.6	0,453	0,1966	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.17 dapat disimpulkan bahwa semua indikator instrumen dari seluruh variabel adalah valid dan layak untuk di lanjutkan dalam uji Reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen atau indikator yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur

variabel. Triton menyatakan: jika sekala dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:¹³⁹

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
- b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
- c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
- d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
- e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

Hasil uji reliabilitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.18.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Preferensi Anggota	0,769	Reliabel
Tingkat Bagi Hasil Tabungan	0,609	Cukup Reliabel
Inflasi	0,748	Reliabel
Keputusan Anggota Menabung	0,723	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa indikator yang digunakan oleh variabel preferensi anggota, tingkat bagi hasil tabungan, inflasi dan keputusan anggota menabung dapat dipercaya atau handal untuk digunakan sebagai alat ukur variabel. Semua variabel layak untuk dilanjutkan dalam uji Normalitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah memiliki distribusi

¹³⁹ Agus Eko Sujianto, 2009, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya), hal.97.

normal. Pengujian dilakukan dengan cara uji *kolmogrov smirnov* dimana ketika nilai signifikansi dari hasil pengujian SPSS lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan distribusi variabel tersebut normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapat dari hasil perhitungan SPSS.

Tabel. 4.19.

Hasil Uji Normalitas

		X1	X2	X3	Y
N		100	100	100	100
Normal Parameters ^a	Mean	22.46	21.92	21.08	20.81
	Std. Deviation	3.310	2.933	3.889	3.481
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.106	.102	.114
	Positive	.081	.103	.087	.090
	Negative	-.099	-.106	-.102	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.991	1.063	1.018	1.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.280	.208	.251	.150

a. Test distribution is Normal.

Pengujian data diatas adapun variabel dependen adalah keputusan anggota menabung, sedangkan untuk variabel independen adalah preferensi anggota, tingkat bagi hasil tabungan dan inflasi. Data diatas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, ini dapat dilihat dari uji *kolmogrov smirnovZ* dengan hasil sebesar 0,991 untuk preferensi anggota, pada tingkat bagi hasil tabungan 1,063 sedangkan pada inflasi 1,018 dan untuk keputusan anggota menabung 1,138. Serta pada angka probabilitas atau Asymp.Signifikansi (2-tailed) sebesar 0,280 untuk preferensi anggota, 0,208 untuk tingkat bagi hasil tabungan sedangkan pada inflasi 0,251 dan

untuk keputusan anggota menabung 0,150. Artinya bahwa nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisa regresi yang terdiri dari dua variabel atau lebih dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi. Deteksi multikolinieritas yang sering digunakan dalam SPSS yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika angka *tolerance* di bawah 0,1 dan VIF lebih dari 10 maka dikatakan terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel. 4.20.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a												
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.568	3.292		2.603	.011	2.034	15.102					
X1	.473	.103	.450	4.604	.000	.269	.678	.453	.425	.413	.841	1.189
X2	-.047	.117	-.039	-.400	.690	-.278	.185	.100	-.041	-.036	.833	1.200
X3	.125	.083	.139	1.509	.135	-.039	.289	.200	.152	.135	.942	1.062

a. Dependent Variable:

Y

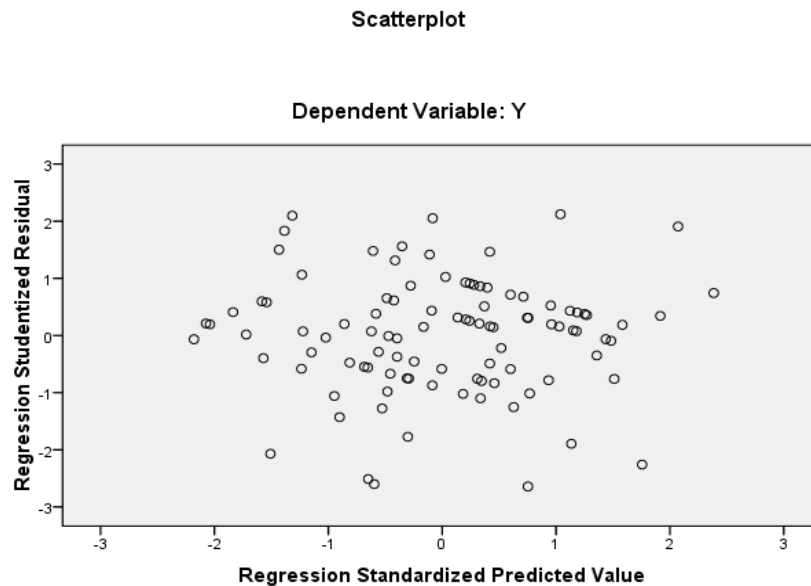
Penelitian ini (lihat tabel uji multikolinieritas) menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas untuk variabel preferensi anggota nilai *tolerance* 0,841 dan nilai VIF sebesar 1,189, untuk variabel tingkat bagi hasil tabungan nilai *tolerance* 0,833 dan nilai VIF sebesar 1,200 sedangkan pada variabel inflasi untuk nilai *tolerance* sebesar 0,942 dan nilai VIF sebesar 1,062. Artinya bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas adalah dengan media grafik *scatterplot*. Apabila grafik membentuk pola khusus maka model penelitian itu terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.21.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Grafik *scatterplot* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk pola tertentu yang jelas di mana titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu Y, ada beberapa titik yang tidak menyebar namun jika dilihat secara keseluruhan masih besar titik yang menyebar. Sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas dan hal ini berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini teknis analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara preferensi anggota, tingkat bagi hasil tabungan dan inflasi terhadap keputusan anggota menabung. Dengan pengolahan SPSS versi 16.0 maka didapat hasil regresi sebagai berikut.

Tabel. 4.22.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a												
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
X1	.473	.103	.450	4.604	.000	.269	.678	.453	.425	.413	.841	1.189
X2	-.047	.117	-.039	-.400	.690	-.278	.185	.100	-.041	-.036	.833	1.200
X3	.125	.083	.139	1.509	.135	-.039	.289	.200	.152	.135	.942	1.062

a. Dependent Variable:

Y

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y' = 8,568 + 0,473X_1 - 0,047X_2 + 0,125X_3$$

Keterangan:

Y' = Keputusan anggota menabung

a = Konstanta

b₁,b₂,b₃ = Koefisien regresi

X₁ = Preferensi anggota

X₂ = Tingkat bagi hasil tabungan

X₃ = Inflasi

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 8,568 satuan yang artinya jika preferensi anggota, tingkat bagi hasil tabungan dan inflasi nilainya adalah tetap / konstan maka keputusan anggota menabung (Y') sebesar 8,568 satuan.
- b. Koefisien regresi variabel preferensi anggota sebesar 0,473 satuan artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan preferensi anggota mengalami kenaikan 1 satuan maka keputusan anggota (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0,473 satuan. Koefisien bernilai positif antara preferensi anggota dan keputusan anggota menabung artinya terjadi hubungan positif antara preferensi anggota dan keputusan anggota menabung yang mana semakin naik nilai preferensi anggota maka semakin naik pula keputusan anggota menabung.
- c. Koefisien regresi variabel tingkat bagi hasil tabungan sebesar -0,047 satuan yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan tingkat bagi hasil tabungan mengalami kenaikan 1 satuan maka keputusan anggota menabung akan mengalami penurunan sebesar 0,047. Koefisien bernilai negatif antara tingkat bagi hasil tabungan dan keputusan anggota menabung artinya terjadi hubungan negatif antara tingkat bagi hasil tabungan dan keputusan anggota menabung. Semakin tinggi tingkat bagi hasil tabungan maka semakin menurun keputusan anggota menabung.
- d. Koefisien regresi variabel inflasi sebesar 0,125 satuan yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan inflasi mengalami

kenaikan 1 satuan maka keputusan anggota menabung akan mengalami peningkatan sebesar 0,125 satuan. Koefisien bernilai positif antara inflasi dan keputusan anggota menabung artinya terjadi hubungan positif antara inflasi dan keputusan anggota menabung. Semakin tinggi inflasi maka semakin meningkat keputusan anggota menabung.

6. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis yang kemudian di uji dengan uji t dan uji F maka hipotesis dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

H_0 :Preferensi anggota berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan anggota menabung di BMT Pahlawan Tulungagung.

H_1 :Preferensi anggota berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan anggota menabung di BMT Pahlawan Tulungagung.

b. Hipotesis 2

H_0 :Tingkat bagi hasil tabungan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap terhadap keputusan anggota menabung di BMT Pahlawan Tulungagung.

H_1 :Tingkat bagi hasil tabungan berpengaruh dan signifikan terhadap terhadap keputusan anggota menabung di BMT Pahlawan Tulungagung.

c. Hipotesis 3

H_0 :Inflasi berpengaruh dan tidak signifikan terhadap terhadap keputusan anggota menabung di BMT Pahlawan Tulungagung.

H_1 :Inflasi berpengaruh dan signifikan terhadap terhadap keputusan anggota menabung di BMT Pahlawan Tulungagung.

d. Hipotesis 4

H_0 :Preferensi anggota, tingkat bagi hasil tabungan dan inflasi secara bersama–sama berpengaruh dan tidak signifikan terhadap terhadap keputusan anggota menabung di BMT Pahlawan Tulungagung.

H_1 :Preferensi anggota, tingkat bagi hasil tabungan dan inflasi secara bersama–sama berpengaruh dan signifikan terhadap terhadap keputusan anggota menabung di BMT Pahlawan Tulungagung.

Dari keempat hipotesis diatas maka peneliti menggunakan uji t dan uji F, sebagai berikut:

a. Uji t

Uji t ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan baik antara preferensi anggota terhadap keputusan anggota menabung, tingkat bagi hasil tabungan terhadap keputusan anggota menabung maupun antara inflasi terhadap keputusan anggota menabung secara parsial. Berdasarkan hasil pengolahan data program SPSS maka di dapat hasil uji t sebagai berikut:

Tabel. 4.23.

Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a											
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.568	3.292		2.603	.011	2.034	15.102					
X1	.473	.103	.450	4.604	.000	.269	.678	.453	.425	.413	.841	1.189
X2	-.047	.117	-.039	-.400	.690	-.278	.185	.100	-.041	-.036	.833	1.200
X3	.125	.083	.139	1.509	.135	-.039	.289	.200	.152	.135	.942	1.062

a. Dependent Variable:

Y

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t_{tabel} variabel preferensi anggota sebesar 1,984 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - k = 100 - 4 = 96$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\% / 2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 4,604. Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,604 > 1,984$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Serta berdasarkan signifikansi t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Maka $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak yang artinya preferensi anggota berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan anggota menabung.

Variabel tingkat bagi hasil tabungan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,984 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - k = 100 - 4 = 96$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\% / 2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar -0,400. Karena nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $-0,400 <$

1,984. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Serta berdasarkan signifikansi t sebesar 0,690 yang lebih besar dari nilai α sebesar 0,05. Maka $0,690 > 0,05$, dengan demikian H_0 diterima. Yang artinya tingkat bagi hasil tabungan secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan anggota menabung.

Pada variabel inflasi diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,984 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - k = 100 - 4 = 96$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\% / 2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 1,509. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,509 < 1,984$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Serta berdasarkan signifikansi t sebesar 0,135 yang lebih besar dari nilai α sebesar 0,05. Maka $0,135 > 0,05$, dengan demikian H_0 diterima, yang artinya inflasi secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan anggota menabung.

b. Uji F

Uji F ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh signifikan antara preferensi anggota, tingkat bagi hasil tabungan dan inflasi terhadap keputusan anggota menabung secara simultan. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS maka didapat hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 4.24.

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273.316	3	91.105	9.444	.000 ^a
	Residual	926.074	96	9.647		
	Total	1199.390	99			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, didapat nilai F_{hitung} sebesar 9,444 dan F_{tabel} sebesar 2,70 ($df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$, $df_2 = n - k = 100 - 4 = 96$), maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,444 > 2,70$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Preferensi Anggota, Tingkat Bagi Hasil Tabungan dan Inflasi berpengaruh dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Keputusan Anggota Menabung. Serta berdasarkan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α 0,05, maka $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Preferensi Anggota, Tingkat Bagi Hasil Tabungan dan Inflasi berpengaruh dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Keputusan Anggota Menabung.

c. Uji Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan besarnya variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari r

square dan dinyatakan dalam presentase. Hasil koefisien determinasi antara preferensi anggota, tingkat bagi hasil tabungan dan inflasi terhadap keputusan anggota menabung pada BMT Pahlawan Tulungagung dapat dilihat pada hasil uji berikut:

Tabel. 4.25.

Hasil Uji Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.477 ^a	.228	.204	3.106	.228	9.444	3	96	.000	2.017

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Dalam tabel di atas angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,228 (berasal dari $0,477 \times 0,477$). Nilai *R Square* berkisar antara 0-1. Angka *Adjusted R Square* adalah 0,204 artinya 20,4% variabel terikat Keputusan Anggota Menabung dijelaskan oleh variabel Preferensi Anggota, Tingkat Bagi Hasil Tabungan, Inflasi dan sisanya 79,6% (100% - 20,4%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.